

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyatakan berbagai sumber informasi.

Studi kasus adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan Post op Apendiktomi dengan masalah keperawatan Nyeri Akut di Ruang Bedah RSUD Pringsewu.

B. Batasan Istilah

Batasan penelitian adalah definisi berdasarkan karakteristik yang di amati dari suatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati atau di ukur itulah yang merupakan kunci definisi oprasional. Dapat diamati artinya memungkinkan penelitian utuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomenayang kemuian dapat diulang lagi oleh orang lain (Nursalam,2013).

Tabel 3.1
Batasan Istilah

Variable	Batasan istilah	Cara ukur
Post Op	Masa setelah dilakukan pembedahan yang dimulai saa pasien dipindahkan ke ruang pemulihan dan berakhir sampai evaluasi selanjutnya.	Observasi (perban, luka dan jahitan)
Apendisitis	Peradangan akibat infeksi pada usus buntu atau umbai cacing (apendiks).	Rekam Medik, (diagnosa medis)
Nyeri akut	Pegalaman sensori dan emosional yang	1. Observasi

tidak menyenangkan yang muncul akibat kerusakan integritas jaringan yang aktual atau potensial .	2. Wawancara 3. Pemeriksaan fisik 4. Skala nyeri
--	--

C. Partisipan

Subjek yang digunakan adalah 2 pasien atau 2 kasus dengan masalah keperawatan dan diagnosis medis yang sama yaitu post op apendiktomi dengan masalah nyeri akut dan memiliki kriteria inklusi dan kriteria eksklusi

1. Kriteria Inklusi :

- a. Pasien dengan diagnosa post op apendisitis
- b. Terdapat masalah keperawatan nyeri akut
- c. Subyek penelitian adalah pasien yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien balita
- b. Subyek penelitian dengan data rekam medik yang tidak lengkap

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi kasus ini dilakukan di Ruang Bedah RSUD Daerah Pringsewu Lampung yang akan dilakukan tindakan perawatan minimal selama 3 hari atau sejak pertama klien masuk rumah sakit sampai pulang.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung dengan responden yang di teliti, metode ini memberikan hasil secara langsung. Pengambilan data di lakukan dengan cara wawancara pada klien dan untuk mendapatkan informasi tentang identitas klien, keluhan utama klien, riwayat penyakit sekarangg, riwayat penyakit terdahulu, riwayat keluarga dan lain sebagainya.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan. Hasil observasi pada pasien post op apendiktomi dengan masalah keperawatan nyeri akut adalah monitor nyeri (mis, ekspresi wajah, dan sikap berhati-hati dalam bergerak).

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah melakukan pemeriksaan fisik klien untuk menentukan masalah kesehatan klien. Hasil pengukuran untuk masalah Post op apendiktomi dengan masalah keperawatan Nyeri Akut adalah dengan pemeriksaan mampu mengontrol nyeri (tahu penyebab nyeri, mampu menggunakan tehnik non farmakologi untuk mengurangi nyeri), melaporkan bahwa nyeri berkurang dengan menggunakan manajemen

nyeri, mampu mengenali nyeri (skala, intensitas, frekuensi dan tanda nyeri), menyatakan rasa nyaman setelah nyeri berkurang.

4. Studi Dokumentasi

Berdasarkan status pasien, catatan keperawatan yang berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium (mi, leukosit) dan rekam medik (melihat diagnosa medis)

(Hidayat, 2011).

F. Analisis data

Urutan dalam analisis data adalah:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen) dan pemeriksaan fisik. Hasil studi di tulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Penyajian data

Pada tahap ini penyajian data dilakukan dengan pembuatan table, gambar, bagan, maupun teks naratif kerahasiaan dari klien dapat dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien tersebut.

3. Kesimpulan

Dari keseluruhan data yang di sajikan kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitia terdahulu dan secara teoritis dengan prilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data terkait yang dikumpulkan meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

G. Etik Penelitian

Etika yang mendasari penelitian menurut Nursalam tahun 2013 :

1. *Informed Consent*

Klien diberikan lembar persetujuan menjadi pasien serta menjelaskan dampak dari intervensi keperawatan yang diberikan

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti melakukan kerahasiaan identitas klien dengan cara nama klien dalam identitas klien dengan inisial.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan mengenai masalah kesehatan klien yang hanya digunakan untuk kepentingan klien.

4. *Non maleficence* (tidak merugikan)

Mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (*beneficience*) kemudian meminimalisir resiko/dampak yang merugikan bagi peneliti.

5. *Justice* (keadilan)

Keterbukaan dalam penelitian ini mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Dalam hal ini kedua partisipan diberlakukan sama dengan melakukan tindakan keperawatan mengurangi rasa nyeri adapun tindakan keperawatan lainnya.

6. *Beneficiency* (berbuat baik)

Berbuat baik kepada klien dengan memaksimalkan manfaat dan meminimalkan resiko.

7. *Fidelity* (Menepati janji)

Tanggung jawab besar seorang perawat adalah meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit, memulihkan kesehatan, dan meminimalkan penderitaan. Untuk mencapai itu perawat harus memiliki komitmen menepati janji dan menghargai komitmennya kepada orang lain. (Dharma,2011).

H. Jalannya Penelitian

1. Persiapan

- a. Mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan metode
- b. Mencari judul proposal penelitian yang diajukan ke pembimbing sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing
- c. Mencari data-data dari rumah sakit yang akan diangkat dalam penelitian
- d. Menyusun proposal penelitian kemudian proposal dikonsulkan ke pembimbing untuk disetujui dan dilakukan sidang proposal
- e. Uji proposal
- f. Membuat surat izin untuk melakukan penelitian di rumah sakit melalui institusi pendidikan.

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti mendapatkan izin dari rumah sakit untuk melakukan penelitian

- b. peneliti melakukan kunjungan ke rumah sakit untuk mencari pasien yang sesuai dengan judul penelitian dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan melihat dokumentasi rekam medis di rumah sakit
 - c. pengumpulan data berlangsung dalam 3 hari kunjungan ke pasien dan melakukan implementasi.
3. Tahap akhir
- a. Hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan disajikan dalam presentasi.
 - b. Melakukan sidang dan disetujui oleh pembimbing dan penguji
- Dilaksanakan uji hasil penelitian lalu hasil akan di kumpulkan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.